

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Rancangan penelitian digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian untuk melihat gambaran fenomena yang terjadi di dalam suatu populasi tertentu. Di bidang kesehatan, penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan masalah-masalah kesehatan yang terjadi di masyarakat atau di dalam komunitas tertentu (Notoadmodjo, 2010). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran karakteristik peserta JKN yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Wonosalam berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Pekerjaan.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan. (Morissan, 2012 : 19). Dalam penelitian ini populasinya adalah peserta JKN yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Wonosalam yang berjumlah 468 peserta.

3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang di lakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel. (Arikunto, 2006: 131).

Pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling*. *Purposive sampling* yaitu teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008). Sampel penelitian ini dihitung menggunakan Rumus Slovin :

$$n = \frac{N}{1+N(d)^2} = \frac{468}{1+468(0,1)^2} = \frac{468}{5,68} = 82,394 \text{ dibulatkan } 82$$

n = Besar Sampel

N = Populasi

$$d = \alpha = 0,05/0,1$$

dari perhitungan diatas sudah diketahui bahwa besar sampel dapat mewakili sebesar 82 responden peserta JKN yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Wonosalam paad bulan September – Desember 2020.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2012:61). Variabel dalam penelitian ini adalah karateristik peserta JKN yang meliputi usia, jenis kelamin, pekerjaan.

3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional digunakan untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang akan diamati atau diteliti. Definisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel (Notoadmodjo, 2010). Mengamati dan mengelola data untuk mengetahui karakteristik peserta JKN yang memanfaatkan pelayanan kesehatan :

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Cara Ukur	Skala
1	Usia	Usia responden merupakan usia responden dari awal kelahiran sampai pada saat penelitian dilakukan	Catatan	<p>Jumlah umur responden pada setiap kategori. Kategori Umur:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Masa Remaja Akhir 17–25 tahun 2. Masa Dewasa Awal 26–35 tahun 3. Masa Dewasa Akhir 36-45 tahun 4. Masa Lansia Awal 46-55 tahun 5. Masa Lansia Akhir 56-65 tahun 6. Masa Manula 65-Sampai ke atas <p>(Depkes RI, 2009) dalam Santika (2015)</p>	Nominal
2	Jenis Kelamin	Jenis Kelamin Responden	Catatan	<p>Jumlah Jenis kelamin responden pada setiap kategori. Kategori Jenis Kelamin:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Laki-laki 2. Perempuan 	Nominal
3	Pekerjaan	Kegiatan atau aktivitas yang dilakukan oleh responden dengan maksud memperoleh penghasilan	Catatan	<p>Jumlah setiap kategori pekerjaan responden. Kategori pekerjaan:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Wiraswasta 2. Ibu Rumah Tangga 3. PNS/TNI/POLRI 4. Buruh 5. Lainnya <p>Apriani (2018)</p>	Nominal

		untuk keluarganya			
--	--	-------------------	--	--	--

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pengumpulan data adalah alat yang digunakan untuk mengukur data yang hendak dikumpulkan. Instrumen pengumpulan data ini pada dasarnya tidak terlepas dari metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini menggunakan instrument berupa catatan.

3.6 Teknik Pengumpulan Data

Sumber data penelitian adalah data sekunder.

Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2007). Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang sudah ada dari sumber Puskesmas Wonosalam yang memanfaatkan pelayanan kesehatan dari bulan Agustus sampai dengan bulan September tahun 2020. Prosedur pengumpulan data dari petugas dilakukan dengan cara berikut :

1. Peneliti mengajukan perijinan untuk melakukan pengambilan data kepada pihak Puskesmas Wonosalam.
2. Setelah mendapatkan izin peneliti meminta data peserta yang memanfaatkan pelayanan kesehatan di Puskesmas Wonosalam.

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Puskesmas Wonosalam Kabupaten Jombang. Lokasi penelitian ini dipilih berdasarkan data kepesertaan JKN di Puskesmas Wonosalam yang memanfaatkan pelayanan kesehatan.

3.7.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Desember 2020 – Februari 2021.

3.8 Cara Pengolahan Data

Menurut Tika, Moh Pabundu (2005: 63-75) sebelum melakukan analisis data, perlu dilakukan pengolahan data terlebih dahulu. Tahap pengolahan data dalam penelitian ini meliputi editing, coding, dan tabulasi.

1. Editing

Editing atau pemeriksaan adalah pengecekan atau penelitian kembali data yang telah dikumpulkan untuk mengetahui dan menilai kesesuaian dan relevansi data yang dikumpulkan untuk bisa diproses lebih lanjut. Hal yang perlu diperhatikan dalam editing ini adalah kelengkapan pengisian kuesioner, keterbacaan tulisan, kesesuaian jawaban, dan relevansi jawaban.

2. Tabulating

Tabulating adalah “proses mengelompokkan data ke suatu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimiliki. Data hasil dari pengumpulan kuesioner di coding, kemudian dimasukkan ke dalam tabel, setelah terbentuk tabel, selanjutnya tabel tersebut dianalisa dan dinyatakan dalam tulisan” (Choirunisa,2014). Peneliti menggunakan Microsoft Excel dalam pembuatan tabel.

3.9 Penyajian Data

Menurut Khairunnisa (2020) “Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data yang telah direduksi. Pengelompokkan data dilakukan dengan menggunakan label atau lainnya.” Pada penelitian ini, peneliti akan menyajikan data dalam bentuk tabel dan diagram yang berasal dari pengolahan data yang telah dilakukan. Serta data tersebut akan dijabarkan secara deskriptif oleh peneliti. Berikut adalah data yang akan disajikan oleh peneliti:

1) Data umum:

Gambaran umum lokasi penelitian

2) Data khusus:

a. Tabel Karakteristik Responden berdasarkan Usia, Jenis Kelamin dan Pekerjaan.

3.10 Etika Penelitian

Menurut Notoatmodjo (2010) penelitian pada umumnya menggunakan manusia sebagai objek yang diteliti di satu sisi, dan sisi yang lain manusia sebagai peneliti atau yang melakukan penelitian. Hal ini berarti bahwa ada hubungan timbal balik antara orang

sebagai peneliti dan orang sebagai yang diteliti. Etika penelitian ini mencakup perilaku peneliti yang diharapkan baik dari hari hasil penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan data sekunder.

Menurut penelitian Palestin (2010) ada beberapa etika dalam penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Tidak semua informasi wajib diketahui peneliti. Mungkin nantinya ada informasi pribadi di tempat penelitian dan peneliti harus menghormati hak dari informasi tersebut.

2. Keadilan dan inklusivitas (*respect for justice and inclusiveness*)

Penelitian harus dilakukan dengan jujur, kehati-hatian, profesional, keadilan, kecermatan, dan ketepatan.

3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*balancing harms and benefits*)

Penelitian bertujuan untuk mendapatkan hasil yang bermanfaat, maka dari itu peneliti harus cermat dalam memperkirakan sesuatu yang akan terjadi.